

Kepsek SMPN 1 Ponorogo Mengundurkan Diri , Buntut Viral Penarikan Sumbangan

Prolite – Beberapa waktu lalu ramai di media sosial SMPN 1 Ponorogo membagikan selebaran yang berisikan tarikan sumbangan untuk orang tua murid.

Dalam selebaran kertas yang dibagikan oleh SMPN 1 Ponorogo, Jawa Timur bertuliskan rincian berbagai kebutuhan sekolah yang harus dibeli pihak sekolah.

Disitu tertulis bahwa sekolah perlu melakukan peremajaan diantaranya membeli gitar listrik, bass, drum akustik, keyboard, pengadaan computer hingga hingga peremajaan mobil sekolah.

Baca Juga: [Awat Aktivitas Gunung Semeru Berstatus Siaga, Warga Diminta Siapkan Perlengkapan](#)

Jika di total keseluruhan dana yang harus di butuhkan sekolah sekita lebih dari Rp 500 juta.

Kepsek SMPN 1 Ponorogo Mengundurkan Diri , Buntut Viral Penarikan Sumbangan

Sat	Vol	Harga @	Jumlah
Unit	2	3.490.000 Rp	6.980.000
Unit	1	3.990.000 Rp	3.990.000
Unit	1	17.700.000 Rp	17.700.000
Unit	1	5.130.000 Rp	5.130.000
Unit	1	18.670.000 Rp	18.670.000
Unit	2	17.100.000 Rp	34.200.000
Set	1	7.410.000 Rp	7.410.000
Unit	1	265.000.000 Rp	265.000.000
Unit	34	5.750.000 Rp	195.500.000
			Rp 554.580.000
l lama			Rp 45.000.000



Tribun Style

Sehingga dalam surat tersebut disebutkan setiap siswa dimintai sumbangan sebesar Rp 1.700.000 per siswa.

Nominal itulah yang membuat orang tua siswa menjadi kaget, belum lagi dalam rincian tersebut ada keterangan peremajaan mobil sekolah.

Baca Juga: Polda Jatim Pastikan Proses Hukum Ponpes Al Khoziny Terus Berlanjut, 171 Orang Jadi Korban Ambruknya Bangunan

Terlihat, pihak sekolah menuliskan merek mobil Innova 2019 yang ditaksir seharga Rp 265 juta.

Setelah viralnya surat permohonan sumbangan untuk peremajaan sekolah tersebar di media sosial.

Kepsek SMPN 1 Ponorogo Mengundurkan Diri , Buntut Viral Penarikan Sumbangan

Kini Kepala Sekolah mengumumkan pengunduran dirinya saat Bupati Sugiri Sancoko mengumpulkan seluruh kepala SMP Negeri se-Ponorogo.

Saat Sugiri menyampaikan pengarahan, Imam maju sambil membawa sebuah amplop berisi surat pengunduran dirinya.

Dalam pernyataannya, Imam mengaku bahwa dirinya membuat nama Ponorogo menjadi tercemar.

Oleh karena itu, dirinya memilih untuk mengundurkan diri dari jabatannya sebagai kepala sekolah SMPN 1 Ponorogo.

“Hari ini saya menjadi penyebab tercemarnya Ponorogo. Saya dengan tulus hati mengundurkan diri sebagai kepala SMPN 1 Ponorogo,” ujar Imam Mujahid, Rabu (4/10).

Imam juga meminta maaf lantaran telah membuat kegaduhan beberapa waktu lalu.

“Saya ikhlas daripada menjadi kegaduhan. Saya mohon maaf kepada semuanya,” kata Imam Mujahid.

Meski Kepala Sekolah SMPN 1 Ponorogo Imam Munjahid mengundurkan diri, namun Sugiri mengaku akan meninjau lebih lanjut permasalahan yang sempat viral tersebut.



Baca Selanjutnya
Inovasi Terbaru : Desa Perikanan Modern Sebagai Lokomotif Pertumbuhan Ekonomi